

IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah saya melakukan pembahasan dan pengulasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kita dapat menciptakan sebuah karya hanya dengan berawal dari beberapa motif atau tema saja. Artinya motif atau tema yang ada diolah atau digarap sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah karya.

Bagian satu hanya berangkat dari empat motif dasar. Namun demikian, keempat motif tersebut mengalami berbagai pengolahan, seperti perubahan ritme, perubahan melodi, augmentasi, relatif mayor, dan lain sebagainya. Sehingga keempat motif dasar tersebut dapat menjadi sebuah karya tersendiri.

Kemudian bagian kedua. Bagian kedua ini sebenarnya hanya berangkat dari empat tema utama dengan satu tema modifikasi dari tema utama. Dengan adanya berbagai pengolahan dan penggarapan seperti pembentukan *fugeta*, relatif mayor, relatif minor, perubahan ritme dan sebagainya, maka dapat diolah menjadi sebuah karya.

Bagian ketiga adalah bagian yang terpendek dari segi durasi. Bagian ini hanya berangkat dari enam tema utama yang lagi-lagi juga diolah sedemikian rupa hingga menjadi sebuah karya sendiri. Semuanya dilakukan dengan adanya teknik-teknik pengolahan tema.

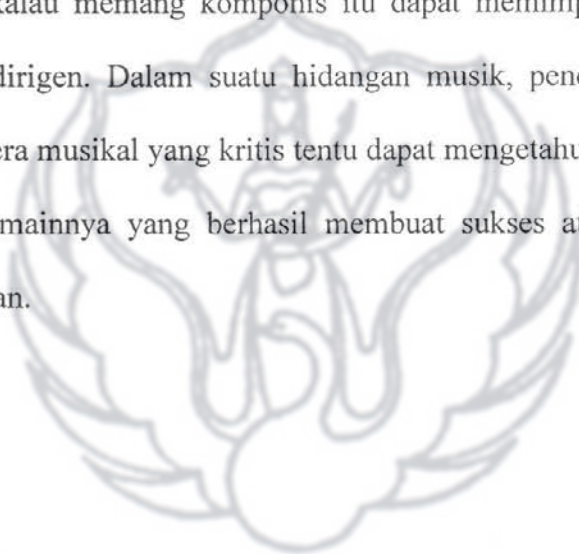
Bagian empat sajalah yang agak lumayan "berwarna", yakni terdiri dari lima tema dan tiga motif. Namun demikian sebenarnya bagian keempat ini memang sengaja dibuat agak lebih "bermacam-macam" karena bagian empat ini memang dibuat sebagai klimaks dari bagian-bagian sebelumnya. Jadi memang dibuat dari lima tema dan tiga motif. Tetapi tetap saja bagian empat inipun mengalami pengolahan tema dan motif dalam penggarapannya.

Sebagai kesimpulan, maka saya nyatakan bahwa penerapan pengolahan tema pada masing-masing bagian dapat berjalan dengan baik.

B. Saran

Hari-hari ini di dalam dunia musik yang dikenal banyak masyarakat adalah musik populer. Musik populer ini cenderung sederhana dan mudah dijual. Setidaknya di Indonesia. Untuk itu perlu penyeimbang oleh para komponis-komponis yang masih memiliki kesadaran terhadap musikalitas masyarakat. Diharapkan mereka mau menciptakan karya-karya yang lebih berbobot secara musikal. Contoh paling mudah adalah membuat lagu dengan cara mengembangkan tema. Saya sarankan untuk memilih satu tema dan dikembangkan sedemikian rupa hingga menjadi sebuah karya. Sehingga proses yang dilakukan musik populer pada masyarakat, dapat diimbangi atau diminimalkan oleh para komponis yang masih memiliki kepedulian terhadap musikalitas masyarakat luas, sehingga perkembangan musikalitas masyarakat masih terjadi meskipun sangat lambat.

Kurang bahagialah seorang pencipta, yang komposisinya, hidangannya yang pertama kali dipercayakan kepada orang atau beberapa instrumentalis, atau seorang vokalis yang kurang baik. Komposisi yang baik pun bisa saja jatuh oleh karenanya. Akan tetapi komponis tadi masih memiliki kesempatan untuk menghadirkan ciptaannya kembali dalam suatu permainan musik yang sesuai dengan angan-angannya. Kadang-kadang terjadi juga, bahwa hidangan pertama kali sesuatu komposisi oleh orkes di muka publik dipimpin sendiri oleh komponisnya, kalau memang komponis itu dapat memimpin orkes. Jadi, dia yang menjadi dirigen. Dalam suatu hidangan musik, pendengar musik yang mempunyai selera musikal yang kritis tentu dapat mengetahui, apakah komponis atau pemain-pemainnya yang berhasil membuat sukses atau tidaknya musik yang dihidangkan.



DAFTAR PUSTAKA

Asselineau, Michel dan Berel, Eugene (1992), *Musical Forms, Teacher's Guide B*, Editions J.M. Fuzeau S.A., Courlay.

Burton, Anthony (2002), *A Performer's Guide to Music of the Classical Period*, The Associated Board of The Royal Schools of Music Publishing Ltd., London.

Cole, William (1997), *The Form of Music*, The Associated Board of The Royal Schools of Music Publishing Ltd., London.

Hardjana, Suka (2003), *Corat-corek Musik Kontemporer Dulu dan Kini*, Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Jakarta.

L.E., Sumaryo (1978), *Komponis, Pemain Musik, dan Publik*, Pustaka Jaya, Bandung.

Prier, Karl Edmund (1993), *Sejarah Musik 2*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.

Randel, Don Michael (1999), *The Harvard Concise Dictionary of Music and Musicians*, The Belknap Press of Harvard University Press, Massachusetts.

Rimsky-Korsakov, Nikolay via Edward Gate (1964), *Principles of Orchestration*,
Dover Publications, Inc., New York.

Sumaryono, E (1993), *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat*, Kanisius, Yogyakarta.

